BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Dunia bisnis yang sedang mengalami era globalisasi yang sangat pesat ini menjadi tantangan bagi perusahaan sekaligus peluanga untuk selalu menyesuaikan kebijakan agar perusahaan dapat menjawab tantangan dan peluang tersebut. Kebjikan tersebut salah satunya mengenai kebijakan dividen, kebijakan dividen merupakan satu hal yang amat penting, bukan saja menyangkut kepentingan perusahaan tapi juga menyangkut kepentingan untuk para pemegang saham. Selain itu para pegawai dan masyarakat juga terkait di dalamnya. Ini dapat menunjukan adanya suatu sumberdana yang dapat digunakan untuk berbagai aspek dan tujuan ekononmis sendiri-sendiri. oleh karena itu akan selalu ada tarik menarik agar memperoleh porsi yang lebih besar.

Pertumbuhan adalah seberapa jauh perusahaan dapat menempatkan diri di dalam sistem ekonomi, pada umumnya dimana perusahaan yang mengalami pertumbuhan yang sangat cepat dapat memperoleh hasil yang positif dalam kata lain pemantapan posisi di era pesaingan globalisasi ini. Menikmati penjualan yang meningkat dan juga menikmati meningkatnya pangsa pasar yang dimana keduanya secara signifikan. Pertumbuhan perusahaan merupakan faktor yang mempengaruhi perusahaan untuk memenuhi pembayaran dividen kepada para pemegang saham. Salah satu tanda pertumbuhan perusahaan yaitu pertumbuhaan

aset, pertumbuhan aset merupakan struktur aktiva terdiri dari aktiva lancar dan aktiva tetap.

Pertumbuhan perusahaan dapat dinyatakan sebagai pertumbuhan aset dimana total aset masa lalu akan menggambarkan profitabilitas yang nanti akan datang pada pertumbuhan yang akan datang. Pertumbuhan asset perusahaan dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan dimana perubahan total aktiva merupakan indikator yang baik dalam pengukuran pertumbuhan. Pertumbuhan aktiva adalah perubahan (peningkatan atau penurunan) total aktiva yang dimiliki perusahaan. Pertumbuhan aset dihitung sebagai persentase perubahan aset pada tahun tertentu dibandingkan tahun sebelumnya. Menurut **Yuke** dan **Hadri** (**2005**)

Ratusan bahkan ribuan perusahaan saat ini telah menetapkan suatu perencanaan yang strategis yang secara menyeluruh agar mereka bisa mendapatkan laba yang lebih tinggi. Salah satu tujuanya biasanya dalam bentuk pertumbuhan aset. Tujuan tersebut merupakan salah satu ukuran yang amat penting dalam mencangkup tujuan keuangan suatu perusahaan yaitu dengan pertumbuhan dalam pendapatan, pertumbuhan dalam laba, tingkat pengembalian investasi yang tinggi, dan perbaikan arus kas perusahaan.

Maka dengan pertumbuhan asset yang tinggi akan secara tidak langsung laba perusahaan itu meningkat, salah satunya dapat meningkatkan *Earning Per Share* (EPS) merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan **(Ang, 1997)**. Menurut **Triptono Darmaji dan Hendy M. Fakhruddin, (2001)** EPS merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (*return*) yang diperoleh investor atau

pemegang saham per saham. Semakin tinggi nilai EPS tentu saja menggembirakan pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham.

Ini akan menarik seorang investor lain yang berniat melakukan penanaman modalnya pada perusahaan itu. Karena sebelum membuat keputusan untuk menginvestasikan dananya diperusahaan itu investor akan melakukan analisa. Investor harus benar-benar percaya informasi yang diberikan benar sebelum menanamkan dananya, bahwa tidak ada suatu pihak pun yang membuat manipulasi dari suatu informasi tersebut.

Jenis informasi yang penting bagi seorang investor untuk menilai prospek suatu perusahaan yaitu laba per lembar saham (*Eanings Per Share*) dan dividen per lembar saham (*Dividend Per Share*) kedua informasi ini amatlah berguna bagi investor atau calon investor dalam melakukan penelitian perusahaan sebab pada umumnya manajemen tidak akan mengambil resiko dengan membayar dividen yang tinggi pada suatu waktu tertentu. Bila menurut estimasi mereka perusahaan tidak mampu mempertahankannya dimasa yang akan datang. Dalam kondisi ketidakpastiaan yang tinggi dividen bisa menjadi proxy yang baik terhadap trend pendapatan (**Alexander**, **et al** dalam **Noventri Musthikawati, 2010**).

Laporan keuangan merupakan sumber yang sangat penting bagi investor atau pemegang saham untuk pengembilan keputusan. Fokus investor atau pemegang saham mengenai kualitas laba dan deviden, dikarenakan laba dan deviden merupakan parameter penilai kinerja perusahaan. Perusahaan dalam mengelola keuangan pasti akan selalu dihadapkan pada tiga masalah yang penting dimana

ketiga masalah itu saling berkaitan. Ketiga permasalahan tersebut adalah suatu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan yang dimana perusahaan harus menentukan berapa banyak dividen yang harus dibagikan kepada para pemegang saham.

Kebijakan dividen adalah merupakan keputusan untuk mengetahui berapa banyak dividen yang harus dibayarkan kepada para pemegang saham. Kebijakan ini berjalan bagaimana perlakuan manajemen terhadap keuntungan yang diperoleh perusahaan yang pada umunya dari penghasilan bersih setelah pajak (EAT) yang akan dibagikan kepada investor dalam bentuk dividen dan sebagian lagi akan diinvestasikan dalam bentuk laba ditahan. Laba yang ditahan merupakan salah satu sumber yang amat penting untuk mebiayai pertumbuhan asset perusahaan, sedangkan deviden merupakan aliran suatu kas yang dibayarkan kepada para investor.

Kebijakan dividen sangat penting karena mempengaruhi kesempatan investasi perusahaan, harga saham, struktur finansial, arus pendanaan dan posisi likuiditas. Dengan perkataan lain, kebijakan dividen menyediakan informasi mengenai performa (*performance*) perusahaan. Oleh karena itu, masing-masing perusahaan menetapkan kebijakan *dividend* yang berbeda-beda, karena kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan dalam membayar dividen kepada para pemegang sahamnya, maka perusahaan mungkin tidak dapat mempertahankan dana yang cukup untuk membiayai pertumbuhannya di masa mendatang. Sebaliknya, maka saham perusahaan menjadi tidak menarik bagi perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat mempertimbangkan antara

besarnya laba yang akan ditahan untuk mengembangkan perusahaan (**Nurmala,2006:18**).

Kebijakan dividen di perusahaan dapat tergambar pada *dividend payout rationya* yaitu dimana persentase laba yang dibagikan dalam bentuk dividen tunai, artinya pengaruh keputusan investor dapat berdampak pada kondisi keuangan perusahaan tergantung dari besar kecilnya *dividend payout ratio*. Bila kinerja keuangan perusahaan bagus maka perusahaan tersebut akan mampu menetapkan besarnya dividend payout ratio sesuai dengan harapan pemegang saham dan tentu saja tanpa mengabaikan kepentingan perusahaan untuk tetap sehat dan tumbuh **(Levy** dan **Sarnat**, dalam **Andri Purwanto, 2009).**

PT. Metrodata Electronics, Tbk sebuah perusahaan yang bergerak pada bidang teknologi dan informasi dengan produksi berupa komputer dan produk-produk teknologi lainya, sejak berkiprahnya perusahaan ini telah berkali-kali berubah nama, hingga pada tahun 28 maret 1991 nama perusahaan menjadi PT. Metrodata Electronics, Tbk sampai sekarang. Pada tanggal 14 Februari 1993, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (IDX: MTDL) sebagai salah satu usaha untuk mendapatkan modal kerja dan modal investasi dan juga dalam usaha untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk dapat ikut ambil bagian dalam perkembangan Perseroan.

Saat ini Perseroan merupakan salah satu Perseroan teknologi informasi dan komunikasi terkemuka di Indonesia dan bermitra dengan perusahaan teknologi informasi kelas dunia, di antaranya adalah Adobe, Alcatel-Lucent, Altiris, APC, ASUS, Autodesk, Bank Trade, BigFix, Blue Coat, BMC Software, CheckPoint,

Cisco Systems, Citrix Systems, DELL, EMC, Emerson Network Power, EPSON, F5, Fujitsu, Huawei, Hitachi Data Systems, Hewlett-Packard, ISS, IBM, Infor Global Solutions, Ironport, JDA Software, K2, Lenovo, Microsoft, mySPSSolution, Netscout, NetApp, Nucleus Software, Oracle, Pearson VUE, Prometric, RSA Security, SAP, Samsung, Salesforce.Com, Strategic Partner Solution, Symantec, Software AG-webMethods, S1 Postilion, Sonny Ericsson, Trend Micro, VMware, dan WebMethods.

PT. Metrodata Electronics Tbk sebagai salah satu perusahaan yang sudah go public berusaha untuk meningkatkan nilai (value) perusahaan dengan cara meningkatkan kegiatan operasionalnya untuk memperoleh keuntungan yang optimal dari pemanfaatan modal, baik itu modal sendiri maupun modal asing (hutang), sehingga perusahaan dapat memberikan dividen yang maksimal kepada investor.

Tabel 1.1
Perkembangan Pertumbuhan Aset, EPS dan DPR
Tahun 1997 – 2011 pada PT. Metrodata Electronics (Perseroan), Tbk

Tahun	Pertumbuhan Aset (%)	EPS (Rp)	DPR (%)
1997	47.19	675	0
1998	-27.73	-137	0
1999	2.97	77	1.30
2000	93.06	68	24.4
2001	34.66	138	20.4
2002	-15.82	-19	0
2003	-0.02	-0.7	0
2004	35.08	6	13.8
2005	7.03	8.07	29.7
2006	11.13	10.2	31.0
2007	56.89	14	29.4
2008	10.89	14	20.1

2009	-17.83	5	6.8
2010	-10.75	14.47	20.3
2011	34.8	20.10	12.4

(Sumber : Laporan Neraca dan Laba dan Rugi PT. Metrodata Electronics, Tbk. Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas, pada tahun 1998 kita mengetahui bahwa krisis ekonomi terjadi pada negara kita ini mengakibatkan perusahaan mengalami penurunan pertumbuhan aset (26.44%) dan juga mengakibatkan EPS menjadi negative Rp. (137) dan tidak ada diveden yang dibagikan. Namun pada tahun 2002 dan 2003 perusahaan mengalami penurunan lagi dalam memperoleh keuntungan terlihat dalam pertumbuhan asset terjadi penurunan secara negative menjadi (0.13%) dan (0.29%) itu pun terjadi pada keuntung per lembar saham yang mengalami peunurunan pada tahun 2002 menjadi negative (19%), itu terjadi karena 2002 terjadi penurunan dikarena pertumbuhan laba mengalami penurunan perusahaan mengalami kerugian diakibatkan oleh penurunan penjualan perangkat keras lebih terutama disebabkan oleh kerugian kurs sebesar 24.86 miliar yang merupakan dampak menguatnya nilai rupiah terhadap dolar sebesar 14% dari 10.400 per dolar menjadi 8.940 yang terjadi hingga tahun 2003.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk menelaah secara lebih mendalam pada PT. Metrodata Electronics, Tbk mengetahui sampai sejauh mana pengaruh Pertumbuhan aset dan Laba per Lembar Saham terhadap pembayaran dividen perusahaan PT. Metrodata Electronics, Tbk yang akan dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul :

“Pengaruh Pertumbuhan Aset Dan Laba per Lembar Saham Terhadap Rasio Pembayaran Dividen Pada PT. Metrodata Electronics, Tbk”.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas maka peneliti mengidentifikasikan masalah sebagai berikut terjadi penurunan pertumbuhan aset secara lima kali pada perusahaan tersebut namun disebagian tahun perusahaan tetap membayarkan deviden yang mungkin itu dapat dari keuntungan perusahaan. Namun pada tahun 2002 dan 2003 perusahaan mengalami penurunan yang sangat besar dikarenakan kerugian dari penjualan dan penguatan kurs mata uang rupiah yang menyebabkan inflasi sehingga membuat hasil dividen pada perusahaan tidak keluar dan keuntungan per lembar saham menurun.

1.2.2. Rumusan Masalah

Dari uraian diatas maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas yaitu:

1. Bagaimana Perkembangan Pertumbuhan Aset pada PT. Metrodata Electronics, Tbk.
2. Bagaimana Perkembangan Laba Per Lembar Saham (*EPS*) pada PT. Metrodata Electronics, Tbk.
3. Bagaimana Perkembangan Rasio Pembayaran Dividen (*DPR*) pada PT. Metrodata Electronics, Tbk.
4. Seberapa besar pengaruh Pertumbuhan Aset dan Laba Per Lembar Saham (*EPS*) Secara Parsial terhadap Rasio Pembayaran Dividen (*DPR*) pada PT. Metrodata Electronics, Tbk.

1.3.Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah agar peneliti dapat memperoleh informasi dan pengetahuan mengenai bagaimana pengaruh Pertumbuhan Aset dan Laba Per Lembar Saham (*EPS*) terhadap Rasio Pembayaran Dividen (*DPR*) pada PT. Metrodata Electronics, Tbk.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Perkembangan Pertumbuhan Aset pada PT. Metrodata Electronics, Tbk.
2. Untuk mengetahui Perkembangan Laba Per Lembar Saham (*EPS*) pada PT. Metrodata Electronics, Tbk.
3. Untuk mengetahui Perkembangan Rasio Pembayaran Dividen (*DPR*) pada PT. Metrodata Electronics, Tbk.
4. Untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Aset dan Laba Per Lembar Saham Secara Parsial terhadap Rasio Pembayaran Dividen (*DPR*) pada PT. Metrodata Electronics, Tbk.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Praktis

1. Bagi Penulis

Mampu menjadi bahan masukan yang memberikan informasi tentang pengaruh Pertumbuhan Aset dan Laba Per Lembar Saham (*EPS*) terhadap Rasio Pembayaran Dividen (*DPR*).

2. Bagi Investor

Bagi Investor yang tertarik menanam modalnya di bursa efek, maka hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi dalam mempertimbangkan keputusan investasi.

1.4.2. Kegunaan Akademis

1. Bagi Penulis

Bagi perkembangan ilmu khusus Manajemen Keuangan sebagai reverensi antar keterkaikatan terhadap pengaruh Pertumbuhan Aset dan Laba Per Lembar Saham (*EPS*) terhadap Rasio Pembayaran Dividen (*DPR*).

2. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi pedoman dan referensi dalam penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh Pertumbuhan Aset dan Laba Per Lembar Saham (*EPS*) terhadap Rasio Pembayaran Dividen (*DPR*).

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini penulis melakukan penelitian pada PT. Metrodata Electronics Tbk yang beralamatkan di Wisma Metropolitan I 16th Floor Jl. Jend Sudirman Kav 29-31 Jakarta 12920 dan memiliki kantor cabang di kota Bandung yang beralamatkan di Jl. Asia Afrika No.141-149 Bandung, dengan mengambil data-data sekunder yang didapat melalui Bursa Efek Indonesia (*Index Stock Exchange)* IDX yang beralamat di Jalan Jl. Veteran No. 10, Bandung tlp (022) 421-4349 faks (022) 421-4359 email: pipm.bandung@idx-pipm.net, serta melalui literatur-literatur yang ada.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian dimulai dari bulan Maret 2012 sampai dengan bulan Agustus 2012. Secara lebih rinci waktu penelitian dapat dilihat pada tabel 1.2 dibawah ini :

Tabel 1.2
Jadwal Kegiatan

No	Bulan	Mar`12				Apr'12				Mei'12				Juni'12				Juli'12				Agust'12			
	Kegiatan/ Minggu ke	**1**	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**
1	Persiapan																								
	a.Penyusunan UP																								
	b.Bimbingan																								
	c.Pendaftaran Seminar UP																								
	d.Seminar UP																								
	e.Perbaikan																								
2	Pengumpulan Data																								
3	Pengolahan Data																								
4	Penyusunan Laporan dan Bimbingan																								
5	Pendaftaran Ujian Sidang Skripsi																								
6	Ujian Sidang Skripsi																								